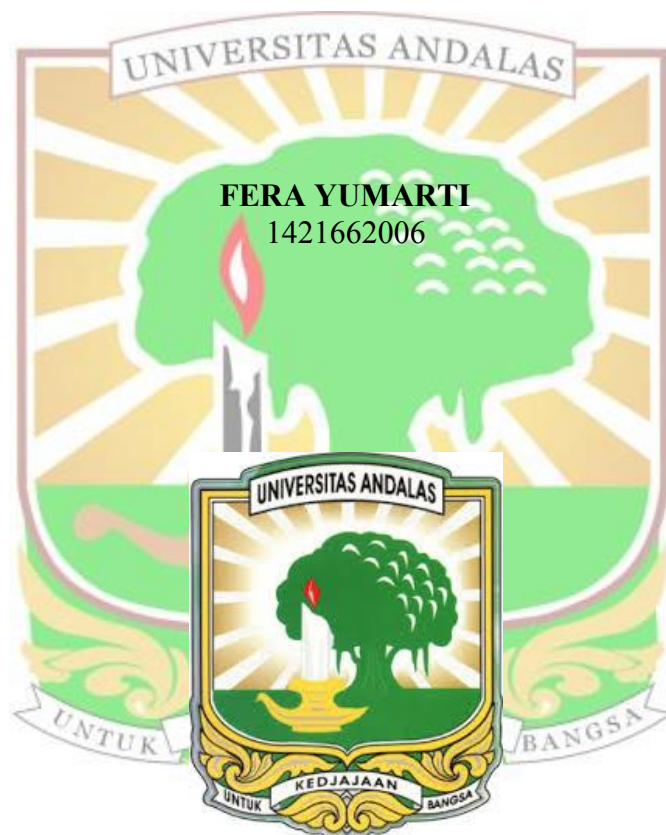


**KOMPETENSI ANDRAGOGI PENYULUH PERTANIAN  
DARI PERSPEKTIF ANGGOTA KELOMPOKTANI  
DI KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**TESIS**



**FERA YUMARTI**  
1421662006

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

# KOMPETENSI ANDRAGOGI PENYULUH PERTANIAN DARI PERSPEKTIF ANGGOTA KELOMPOKTANI DI KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Oleh : Fera Yumarti, SP (1421662006)

(Dibawah Bimbingan : Dr. Asmawi, MS dan Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc)

## Abstrak

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan kabupaten yang memiliki jumlah penyuluh pertanian terbanyak di Sumatera Barat yaitu sebanyak 245 orang penyuluh yang terdiri dari 51 orang penyuluh pertanian PNS, 79 orang penyuluh THL-TB PP dan 116 orang penyuluh swadaya. Jumlah keltan yang ada saat ini adalah sebanyak 1.319 keltan. Untuk itu, perlu kiranya untuk menganalisis tingkat kompetensi andragogi penyuluh pertanian di Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Tujuan penelitian ini adalah :1) mendeskripsikan tingkat kompetensi andragogi penyuluh pertanian di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari perspektif anggota kelompokkani. 2) membandingkan tingkat kompetensi andragogi penyuluh pertanian PNS dan THL-TB PP di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten LimaPuluh Kota.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang penyuluh adalah kompetensi andragogi yaitu kemampuan penyuluh dalam hal pembelajaran orang dewasa. Penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif dan jenisnya adalah komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Responden pada penelitian ini berjumlah 96 responden dengan menggunakan teknik *proportionale random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis komparatif *t-test* pada software IBM SPSS *Statistic* 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara analisis deskriptif, Tingkat kompetensi andragogi penyuluh pertanian dilihat dari perspektif anggota kelompokkani di Kecamatan Lareh Sago Halaban tergolong dalam kategori tinggi. Sedangkan secara analisis statistik, Tingkat kompetensi andragogi penyuluh PNS memiliki perbedaan dengan tingkat kompetensi andragogi penyuluh THL-TB PP dalam hal penerapan proses pembelajaran partisipatif, kedudukan penyuluh tidak berada tidak berada diatas atau lebih tinggi dari petani, peran penyuluh bukan sebagai guru melainkan sebagai fasilitator dan materi penyuluhan berdasarkan kebutuhan anggota kelompokkani. Sedangkan kompetensi andragogi terkait dengan penyuluh memperhatikan karakteristik orang dewasa, waktu pelaksanaan penyuluhan disesuaikan dengan kesepakatan bersama anggota kelompokkani, tempat penyuluhan tidak harus selalu menetap serta keberhasilan proses belajar diukur berdasarkan seberapa jauh terjadi diskusi dan sharing, antara penyuluh PNS dengan penyuluh THL-TB PP tidak memiliki perbedaan.

**Kata kunci : kompetensi andragogi, penyuluh PNS, penyuluh THL-TB PP, perspektif anggota kelompokkani.**

**THE ANDRAGOGIC COMPETENCY OF AGRICULTURAL  
EXTENSION WORKERS FROM THE FARMER GROUPS' MEMBERS  
PERSPECTIVES AT LAREH SAGO HALABAN SUB-DISTRIC IN LIMA  
PULUH KOTA**

**By: Fera Yumarti, SP (1421662006)**

(Supervised by: Dr. Asmawi, MS and Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc)

***Abstract***

*A survey has been done to analyse the andragogic competency of agricultural extension workers at Lareh Sago Halaban sub-district, in Lima Puluh Kota for the following reasons. Lima puluh kota district has a highest number of agricultural extension workers in West Sumatra province, consisting of 51 persons civil servants, 79 persons unconventional extension workers and 116 persons of self-help extension workers. All those agricultural extension workers assist 1,319 farmers groups.*

*The study was aimed at describing the andragogic competency level of agricultural extension workers from the farmer groups members perspective as well as comparing and contrasting those competency between civil servants and unconventional extension workers. Based on a quantitative approach, the study used constructed questioner to collect primary data from 96 respondents selected by a proportional random sampling technique. Procedure of data processing followed an IBM SPSS Statistic 21 software using a comparative t-test to analyse the findings.*

*The results showed that level of andragogic competency of agricultural extension workers of both civil servant and unconventional extension was high from the farmer groups members perspectives. However, there were significant as well as non-significant findings at several subjects between civil servants and unconventional extension workers. The civil servant andragogic competency was significant in the area of operating the participative learning, self-concept, role as facilitators and learning needs preparation. In addition there was non-significant finding at considering adults characters, timing of conducting extension services, determining the extension location and measurement of extension performance by using discussion and sharing ideas indicators.*

***Keywords: andragogic competency, agricultural extension workers, farmer groups members perspective.***